

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2017: 9) mengutarakan bahwa pendekatan penelitian kualitatif adalah

“Metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.”

Peneliti memilih untuk menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini membahas tentang analisis unsur intrinsik pada cerita rakyat Serang.

B. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi berdasarkan teori Fraenkel dan Wallen (2007:483) . Teori tersebut menyatakan bahwa “Analisis isi merupakan teknik yang memungkinkan peneliti untuk mempelajari perilaku manusia secara tidak langsung. Analisis tidak harus dari komunikasi yang tertulis. Seperti buku, teks, esai, koran, majalah, artikel, buku masak, lagu, pidato, iklan, gambar, hampir semua jenis komunikasi dapat dianalisa.”

Penggunaan metode analisis isi pada penelitian ini berhubungan dengan penelitian yang diteliti yaitu mengenai analisis unsur intrinsik dari cerita rakyat dari Serang yang mana sumbernya berasal dari buku cerita rakyat karya Endang Firdaus. Peneliti membaca secara menyeluruh isi dalam cerita rakyat selanjutnya mencatat data yang ditemukan, menganalisis unsur intrinsik dan mengelompokkannya berdasarkan aspek yang tertera pada tabel.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa metode atau teknik dalam mengumpulkan data. Metode pengumpulan data penelitian yang telah dilakukan adalah :

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari buku, catatan, atau laporan. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan berbagai sumber atau data, pengumpulan sumber data berupa dokumentasi merupakan salah satu bukti dan penguat dari hasil penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku cerita rakyat yang berjudul Cerita Rakyat dari Serang karya Endang Firdaus.

b. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada narasumber dan dijawab secara lisan pula melalui kontak langsung dengan tatap muka. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada tokoh masyarakat kota Serang. Wawancara yang dilakukan secara terstruktur dengan pedoman dan transkrip wawancara yang dikembangkan sendiri oleh peneliti. Melalui metode wawancara, peneliti memperoleh tambahan data dan informasi mengenai asal mula dan sejarah kota Serang. Proses wawancara ini dilakukan sebelum ada protokol Covid-19 sehingga wawancara dapat dilakukan dengan baik.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017: 246) yang berpendapat bahwa aktivitas dalam analisis data terbagi tiga

bagian yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah mereduksi data. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam penelitian ini, yang dilakukan peneliti adalah mengelompokkan data berdasarkan ciri-ciri yang ditemukan sehingga dapat mempermudah dalam menemukan unsur intrinsik pada cerita.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap kedua yaitu penyajian data. Penyajian data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu mendeskripsikan tentang unsur intrinsik yang terdapat pada cerita rakyat.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan tersebut akan menjawab apakah data yang ditemukan dari hasil analisis unsur intrinsik pada cerita rakyat dari Serang dapat dijadikan bahan pembelajaran.

Dalam menganalisis cerita rakyat Serang, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membaca dan memahami isi buku Cerita Rakyat dari Serang.
2. Menganalisis unsur intrinsik yang ada pada cerita rakyat dari Serang seperti tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang dan amanat.
3. Menyimpulkan hasil penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 223-224) dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data

dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour* question, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian kualitatif yaitu peneliti itu sendiri. Selanjutnya peneliti yang menentukan apa dan bagaimana langkah yang tepat untuk menemukan dan melengkapi data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu dokumentasi dan wawancara.

1. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan berbagai sumber atau data, pengumpulan sumber data berupa dokumentasi merupakan salah satu bukti dan penguat dari hasil penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku cerita rakyat yang berjudul *Cerita Rakyat dari Serang* karya Endang Firdaus.

Adapun instrumen yang digunakan dalam menganalisis unsur intrinsik cerita rakyat Serang seperti tabel berikut :

Tabel 3.1 Instrumen Dokumentasi Analisis Unsur Intrinsik Cerita Rakyat dari Serang

No	Unsur intrinsik yang dianalisis	Data	Hasil Analisis
1.	Tema		
2.	Tokoh	Tokoh protagonis	
		Tokoh antagonis	
		Tokoh rekaan	
		Tokoh sejarah	
		Tokoh datar	
		Tokoh bulat	
3.	Alur		
4.	Latar	Latar Tempat	
		Latar Waktu	

	Latar Sosial		
5.	Sudut Pandang		
6.	Amanat		

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul informasi untuk tujuan penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan kepada narasumber secara lisan dan dijawab secara lisan pula melalui kontak langsung dengan tatap muka. Melalui teknik pengumpulan data wawancara, peneliti memperoleh data dan informasi mengenai asal mula Serang, sejarah kota Serang serta cerita rakyat kota Serang. Peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan tokoh masyarakat kota Serang. Wawancara yang dilakukan kepada subjek dalam penelitian ini akan dilakukan secara terstruktur dengan pedoman dan transkrip wawancara yang dikembangkan sendiri oleh peneliti.

Wawancara dilakukan kepada tokoh masyarakat kota Serang. Adapun lembar pedoman wawancara yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Instrumen Wawancara

Tanggal Interview :		
Tempat :		
Waktu :		
Narasumber :		
No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang asal mula kota Serang?	
2	Kapan kota Serang terbentuk?	

3	Siapa pendiri kota Serang?	
4	Darimana asal kata “Serang” didapatkan dan mengapa diberi nama Serang?	
5	Tempat apa saja yang bersejarah di kota Serang?	

E. Sumber Data

Sumber data pada penelitian sastra adalah karya sastra yang berupa kata atau kalimat sebagai data penelitiannya. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku *Cerita Rakyat dari Serang* karya Endang Firdaus.

F. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah unsur intrinsik tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang dan amanat yang terdapat pada cerita rakyat Serang.

G. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan kegiatan penelitian dalam rentang waktu enam bulan yaitu mulai bulan Januari 2020 sampai Juni 2020. Penyusunan penelitian ini dilakukan pada masa pandemi Covid-19 yang mana hal tersebut menyulitkan peneliti untuk melakukan penelitian. Namun peneliti tetap melakukan penelitian hingga selesai dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1.	Penyusunan dan Pengajuan Judul						
2.	Pengajuan Proposal						
3.	Pengumpulan Data						
4.	Analisis Data						
5.	Penyusunan Laporan						

H. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:267). Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Jenis validitas yang digunakan yaitu validitas isi. Untuk mengetahui validitas data menggunakan validitas isi dengan penilaian atau evaluasi dari ahli. Peneliti meminta pendapat tentang kevalidan data dari ahli teori tersebut. Adapun penilaian validitas unsur intrinsik cerita rakyat dinilai oleh dosen Drs.H. Widjojoko,M.Pd.